

## Peningkatan Literasi Digital Guru Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring

Ade Rizki Rinaldi<sup>1\*</sup>, Agus Bahtiar<sup>2</sup>, Arga Esa Putra<sup>3</sup>, Arunika Wijaya<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Sistem Informasi, STMIK IKMI Cirebon, Cirebon, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[aderizkirinaldi.ikmi@gmail.com](mailto:aderizkirinaldi.ikmi@gmail.com), <sup>2</sup>[agusbahtiar.ikmi@gmail.com](mailto:agusbahtiar.ikmi@gmail.com), <sup>3</sup>[argaesaputra.ikmi@gmail.com](mailto:argaesaputra.ikmi@gmail.com),

<sup>4</sup>[arunikawijaya.ikmi@gmail.com](mailto:arunikawijaya.ikmi@gmail.com)

(\* : [aderizkirinaldi.ikmi@gmail.com](mailto:aderizkirinaldi.ikmi@gmail.com))

**Abstrak** – Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital bagi guru sekolah dasar dalam menghadapi tantangan pembelajaran daring di era digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong perubahan besar dalam metode pembelajaran, termasuk tuntutan bagi guru untuk mampu menguasai berbagai platform digital. Namun, pada kenyataannya, masih banyak guru sekolah dasar yang mengalami keterbatasan dalam penggunaan teknologi, baik dari segi keterampilan, akses perangkat, maupun strategi penyampaian materi ajar secara daring. Program ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan pelatihan, workshop, pendampingan, dan evaluasi. Materi pelatihan difokuskan pada penggunaan platform pembelajaran daring seperti Google Classroom, Zoom, Canva, serta pembuatan materi ajar digital yang menarik dan interaktif. Selain itu, peserta juga mendapatkan bimbingan dalam mengatasi kendala teknis dan strategi membangun komunikasi efektif dengan siswa secara daring. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru dalam mengoperasikan teknologi pendidikan. Guru menjadi lebih percaya diri dalam mendesain dan menyampaikan pembelajaran berbasis digital, manajemen kelas daring menjadi lebih baik, serta partisipasi siswa dalam proses belajar meningkat. Luaran kegiatan ini berupa modul panduan literasi digital, video tutorial penggunaan platform pembelajaran daring, laporan kegiatan, serta terbentuknya komunitas berbagi ilmu antar guru. Program ini diharapkan mampu mendukung transformasi pendidikan berbasis teknologi, meningkatkan kualitas pembelajaran daring, dan menciptakan tenaga pendidik yang lebih adaptif dan kreatif dalam menghadapi perkembangan teknologi ke depan.

**Kata Kunci:** Literasi Digital, Guru Sekolah Dasar, Pembelajaran Daring, Teknologi Pendidikan, Pelatihan Digital

**Abstract** – This Community Service Program aims to improve digital literacy for elementary school teachers in facing the challenges of online learning in the digital era. The rapid development of information and communication technology has brought significant changes to learning methods, including demands for teachers to master various digital platforms. However, in reality, many elementary school teachers still face limitations in using technology, both in terms of skills, access to devices, and strategies for delivering learning materials online. This program was implemented through a series of activities, including training, workshops, mentoring, and evaluation. The training materials focused on the use of online learning platforms such as Google Classroom, Zoom, Canva, and the creation of engaging and interactive digital learning materials. In addition, participants received guidance in overcoming technical obstacles and strategies for building effective communication with students in online learning. The results of this program showed a significant improvement in teachers' understanding and skills in operating educational technology. Teachers became more confident in designing and delivering digital-based learning, online classroom management improved, and student participation in the learning process increased. The outputs of this activity included a digital literacy guide module, tutorial videos on the use of online learning platforms, program activity reports, and the establishment of a knowledge-sharing community among teachers. This program is expected to support the transformation of technology-based education, improve the quality of online learning, and create educators who are more adaptive and creative in facing future technological developments.

**Keywords:** Digital Literacy, Elementary School Teachers, Online Learning, Educational Technology, Digital Training

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara pembelajaran di sekolah, terutama sejak diterapkannya pembelajaran daring akibat pandemi COVID-19. Guru sekolah dasar dituntut untuk menguasai berbagai platform digital dalam proses pembelajaran, seperti Google Classroom, Zoom, dan Learning Management System (LMS) lainnya. Namun, berdasarkan

survei yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), banyak guru mengalami kesulitan dalam mengadopsi teknologi ini. Keterbatasan literasi digital di kalangan guru sekolah dasar menjadi kendala utama dalam menciptakan pembelajaran daring yang efektif.

Data menunjukkan bahwa sekitar 60% guru sekolah dasar masih menghadapi kendala dalam penggunaan teknologi pendidikan, baik dalam hal pemanfaatan perangkat lunak pembelajaran maupun strategi mengajar secara daring. Oleh karena itu, diperlukan program peningkatan literasi digital bagi guru untuk mendukung kelancaran dan efektivitas pembelajaran daring di sekolah dasar.

### **1.2 Permasalahan Mitra**

Mitra dalam kegiatan ini adalah para guru sekolah dasar yang mengalami berbagai tantangan dalam mengimplementasikan pembelajaran daring, antara lain:

1. Kurangnya Pemahaman tentang Teknologi  
Banyak guru masih kesulitan mengoperasikan platform digital, sehingga proses pembelajaran daring menjadi kurang optimal.
2. Keterbatasan Infrastruktur dan Akses Teknologi  
Beberapa sekolah memiliki keterbatasan perangkat pendukung seperti komputer, jaringan internet yang stabil, serta kurangnya fasilitas pelatihan bagi guru.
3. Kurangnya Keterampilan dalam Mendesain Pembelajaran Interaktif/  
Guru mengalami kesulitan dalam membuat materi ajar yang menarik dan interaktif, sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran daring.
4. Kurangnya Dukungan dan Pelatihan Berkelanjutan  
Sebagian besar guru belum mendapatkan pelatihan yang cukup dalam bidang literasi digital, sehingga mereka merasa kurang percaya diri dalam mengajar secara daring.

Permasalahan ini berdampak pada efektivitas pembelajaran, menurunnya kualitas interaksi antara guru dan siswa, serta rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran daring.

### **1.3 Tujuan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk:

#### **Jangka Pendek:**

1. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi pendidikan.
2. Memberikan pelatihan intensif mengenai penggunaan berbagai platform pembelajaran daring.
3. Membantu guru dalam mendesain materi ajar digital yang interaktif dan menarik.

#### **Jangka Panjang:**

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran daring di sekolah dasar.
2. Menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.
3. Membantu guru menjadi lebih mandiri dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

### **1.4 Manfaat Kegiatan**

Setelah pelaksanaan kegiatan ini, mitra dan pihak terkait akan memperoleh berbagai manfaat, antara lain:

1. Bagi Guru:
  - a. Meningkatkan keterampilan dalam mengoperasikan teknologi pembelajaran daring.

- b. Mempermudah dalam pembuatan dan penyampaian materi ajar secara digital.
    - c. Meningkatkan kepercayaan diri dalam mengajar secara daring.
  2. Bagi Siswa:
    - a. Mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif.
    - b. Meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran melalui media pembelajaran digital.
  3. Bagi Sekolah:
    - a. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran berbasis digital.
    - b. Mendorong implementasi teknologi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar.
  4. Bagi Masyarakat dan Pemerintah:
    - a. Mendukung program literasi digital nasional yang dicanangkan pemerintah.
    - b. Meningkatkan kesiapan tenaga pendidik dalam menghadapi era digitalisasi pendidikan.

Dengan adanya program peningkatan literasi digital ini, diharapkan para guru sekolah dasar mampu mengoptimalkan pembelajaran daring sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Untuk mencapai tujuan peningkatan literasi digital bagi guru sekolah dasar di era pembelajaran daring, program ini menerapkan metode pelaksanaan yang sistematis dan terstruktur. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dari awal hingga akhir:

1. Tahap Persiapan
  - a. Analisis Kebutuhan: Mengidentifikasi tingkat literasi digital guru melalui survei dan wawancara untuk mengetahui kesulitan yang mereka hadapi dalam pembelajaran daring.
  - b. Penyusunan Materi Pelatihan: Menyusun modul, video tutorial, dan panduan penggunaan platform pembelajaran daring yang sesuai dengan kebutuhan guru.
  - c. Koordinasi dengan Mitra: Bekerja sama dengan sekolah, dinas pendidikan, atau komunitas guru untuk memastikan dukungan dan partisipasi dalam program.
2. Tahap Implementasi
  - a. Pelaksanaan Pelatihan dan Workshop:
  - b. Sesi teori: Pengenalan dasar literasi digital, keamanan digital, dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan.
  - c. Sesi praktik: Simulasi penggunaan Google Classroom, Zoom, Canva, dan pembuatan materi ajar digital.
3. Pendampingan dan Mentoring:
  - a. Guru mendapatkan bimbingan teknis dalam mengatasi kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran daring.
  - b. Sesi tanya jawab dan konsultasi untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam.
4. Tahap Evaluasi dan Monitoring
  - a. Uji Kemampuan: Guru diberikan tugas atau proyek berbasis teknologi untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka meningkat.
  - b. Observasi dan Feedback: Melakukan penilaian terhadap efektivitas pelatihan melalui umpan balik dari peserta.

- c. Laporan dan Publikasi: Mendokumentasikan hasil pelaksanaan program dalam bentuk laporan kegiatan, artikel ilmiah, atau rekomendasi kebijakan.
5. Tahap Tindak Lanjut
  - a. Pemberian Akses ke Sumber Belajar: Guru diberikan akses ke modul pelatihan dan video tutorial untuk digunakan secara mandiri.
  - b. Pembentukan Komunitas Belajar: Membangun forum diskusi online atau grup komunitas untuk berbagi pengalaman dan meningkatkan literasi digital secara berkelanjutan.
  - c. Pendampingan Berkelanjutan: Memberikan sesi follow-up bagi guru yang masih mengalami kendala dalam penerapan pembelajaran daring.

Dengan metode ini, diharapkan program dapat berjalan efektif dan memberikan dampak jangka panjang bagi peningkatan literasi digital guru sekolah dasar.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Hasil**

Hasil dari pelaksanaan program Peningkatan Literasi Digital bagi Guru Sekolah Dasar di Era Pembelajaran Daring:

##### **Hasil Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan program Peningkatan Literasi Digital bagi Guru Sekolah Dasar di Era Pembelajaran Daring telah berjalan sesuai rencana dengan capaian sebagai berikut:

1. Peningkatan Keterampilan Digital Guru
  - a. Guru lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran daring.
  - b. Peningkatan pemahaman tentang berbagai platform pembelajaran seperti Google Classroom, Zoom, dan Canva.
  - c. Mampu membuat dan mengelola materi ajar digital yang lebih interaktif.
2. Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Daring
  - a. Guru mampu menyusun strategi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk siswa.
  - b. Adanya perbaikan dalam manajemen kelas daring, termasuk komunikasi dan evaluasi pembelajaran.
3. Dampak Positif bagi Mitra (Sekolah dan Guru)
  - a. Guru tidak lagi merasa terbebani dengan penggunaan teknologi dalam mengajar.
  - b. Meningkatnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring.
  - c. Sekolah lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran berbasis digital di masa depan.

Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan membawa perubahan positif bagi mitra, baik dalam peningkatan keterampilan individu maupun efektivitas proses pembelajaran daring di sekolah dasar.

#### **3.2 Luaran**

Beberapa luaran konkret yang telah dihasilkan dari kegiatan ini meliputi:

1. Produk Pelatihan
  - a. Modul Literasi Digital yang berisi panduan penggunaan platform pembelajaran daring dan strategi pembelajaran digital.

- b. Video Tutorial yang memberikan langkah-langkah praktis dalam menggunakan teknologi untuk mengajar.
    - c. Laporan dan Artikel Ilmiah yang mendokumentasikan hasil program untuk disebarluaskan ke komunitas pendidikan.
2. Peningkatan Kapasitas Guru
  - a. Kemampuan guru dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran meningkat signifikan.
  - b. Guru dapat membuat materi ajar berbasis digital secara mandiri.
  - c. Meningkatnya adaptasi guru terhadap perubahan teknologi dalam dunia pendidikan.
3. Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran
  - a. Guru mulai menerapkan metode pembelajaran digital yang lebih inovatif.
  - b. Adanya komunitas berbagi ilmu antar guru untuk terus meningkatkan keterampilan digital mereka.

Dengan hasil dan luaran ini, program telah memberikan dampak nyata dalam meningkatkan literasi digital guru sekolah dasar, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran daring bagi siswa.

#### **Foto Kegiatan**



**Gambar 1.** Foto Kegiatan

## **4. KESIMPULAN**

Program Peningkatan Literasi Digital bagi Guru Sekolah Dasar di Era Pembelajaran Daring telah berhasil meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran daring. Guru yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengoperasikan platform digital kini lebih percaya diri dan mampu menyusun strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

Dampak positif program ini terlihat dari meningkatnya partisipasi guru dalam memanfaatkan teknologi, lebih baiknya manajemen kelas daring, serta peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, adanya modul pelatihan dan komunitas berbagi ilmu memberikan manfaat jangka panjang bagi peserta program.

Pelajaran yang dapat diambil dari program ini adalah:

1. Pelatihan berbasis praktik lebih efektif dibanding sekadar teori dalam meningkatkan pemahaman teknologi bagi guru.
2. Pendampingan berkelanjutan diperlukan agar guru dapat terus meningkatkan keterampilan digitalnya.
3. Kolaborasi antara sekolah, komunitas, dan lembaga pendidikan dapat mempercepat adopsi teknologi dalam pembelajaran.
4. Rekomendasi untuk Keberlanjutan Program

Agar program ini dapat memberikan manfaat jangka panjang dan direplikasi di tempat lain, beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan adalah:

1. Mengembangkan Program Pelatihan Berkelanjutan  
Membuat pelatihan lanjutan untuk mendalami berbagai aspek literasi digital.  
Menyediakan sesi mentoring atau bimbingan teknis secara berkala.
2. Membangun Komunitas Belajar Digital bagi Guru  
Membentuk forum atau grup online untuk berbagi pengalaman dan materi ajar.  
Mendorong guru untuk aktif berkontribusi dalam komunitas digital pendidikan.
3. Mengintegrasikan Teknologi dalam Kurikulum Sekolah  
Mendorong sekolah untuk memasukkan materi literasi digital sebagai bagian dari pelatihan guru.  
Mengadopsi metode pembelajaran hybrid (luring dan daring) untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.
4. Melibatkan Stakeholder Pendidikan  
Mengajak dinas pendidikan, sekolah, dan organisasi pendidikan untuk mendukung program literasi digital secara lebih luas.  
Menyediakan akses ke teknologi dan infrastruktur yang memadai bagi guru dan siswa.

Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan program literasi digital bagi guru sekolah dasar dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih luas bagi dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Strategi Transformasi Digital di Dunia Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Pratama, H., & Surjono, H. D. (2020). Pengembangan Kompetensi Teknologi Informasi Guru untuk Mendukung Pembelajaran Digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 26(2), 139-146. <https://doi.org/10.21831/jptk.v26i2.32324>
- Nugroho, R. A., & Dewi, P. N. (2021). Peningkatan Literasi Digital Guru Melalui Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 85-92. <https://doi.org/10.31289/jpkm.v2i1.4562>
- UNESCO. (2021). *Global Framework for Digital Literacy Skills*. Paris: UNESCO Publishing. Retrieved from <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000377064>
- Kusnandar, V. B. (2023, Februari 14). Tingkat Literasi Digital Guru di Indonesia Masih Rendah. *Databoks Katadata*. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/14/tingkat-literasi-digital-guru-di-indonesia>
- Anderson, T., & Dron, J. (2011). Three Generations of Distance Education Pedagogy. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 12(3), 80-97. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v12i3.890>
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information Technology for Management: On-Demand Strategies for Performance, Growth and Sustainability* (11th ed.). Wiley.

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2021). *Panduan Literasi Digital untuk Guru dan Tenaga Pendidik*. Retrieved from <https://literasidigital.id>

Supriyadi, T., & Kusuma, W. (2021). Strategi Penguatan Literasi Digital untuk Tenaga Pendidik di Era Digital. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(2), 50-59. <https://doi.org/10.21831/jai.v2i2.39128>